

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Bank sebagai lembaga keuangan intermediasi memiliki beberapa kegiatan seperti menghimpun dan menyalurkan dana, serta penyediaan jasa. Lembaga keuangan dalam menguji performa keuangan pada suatu bank yaitu dengan memerhatikan keuntungannya.<sup>1</sup>

Bank Islam atau bank syariah ialah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Bank syariah di Indonesia terhitung masih sangat muda, begitupun dengan perkembangannya yang lambat.<sup>2</sup> Meskipun perkembangannya masih terbilang lambat, perkembangan keuangan syariah telah memberikan kontribusi bagi pemenuhan kebutuhan keuangan masyarakat dan juga bagi pembangunan ekonomi nasional. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya produk dan layanan dan berkembangnya infrastruktur yang mendukung industri keuangan syariah di Indonesia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Kustin Hartini, 'Pengaruh NPF, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Preode 2016-2020', *Jam-Ekis : Jurnal Ilmia Akuntansi Manajemen & Ekonomi Islam*, 4.2 (2021), 408 – 417 ( 408 ).

<sup>2</sup>Idawati, Sosialisasi Produk Lembaga Keuangan Syariah Pada Masyarakat Desa Batu Tegi Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung, Al – Mu'awanah *Jurnal Pengabdian Masyarakat 1* (1) (2017), 1 ( h 6-13)

<sup>3</sup>Arin Setyowati, Dian Lailatullailia Humanism: *Jurnal Pengabdian Masyarakat 1* (1), 2020

Beberapa tahun belakangan ini, isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*) sedang hangat diperbincangkan di berbagai belahan dunia. Hal tersebut dikarenakan setiap negara berkeinginan agar masyarakat yang didalamnya memiliki pola pikir dalam mengelola dan mengatur keuangannya. Seiring peningkatan pertumbuhan penduduk dan perkembangan pesat pasar keuangan, pemahaman akan literasi keuangan menjadi hal yang penting demi menciptakan masyarakat yang berkualitas.<sup>4</sup> Tujuan pemahaman tersebut agar tidak salah dalam pengelolaan keuangan dan mampu memberikan dampak positif bagi roda perekonomian baik secara individu ataupun negara itu sendiri.<sup>5</sup> Pemahaman akan literasi keuangan saat ini semakin diperlukan demi terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan finansial yang baik, masyarakat dituntut bukan hanya menguasai akan materi namun juga harus bisa menguasai praktek demi mengikuti perkembangan pasar keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Rancangan Peraturan OJK (2016), menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk memperoleh kesejahteraan dengan sikap dan perilaku yang meningkatkan

---

<sup>4</sup>Muhammad Yusuf Hambali, 'Pengaruh Literasi keuangan Syariah Terhadap Prilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi', Bogor Agriculture University (IPB), 2.2 2018, 378- 383 ( h 379 )

<sup>5</sup>Deni Lubis, 'Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah di Desa Cacaban, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang', Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, 2 (3) 2020, 378-383 ( h 379 )

kualitas pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan melalui pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan.<sup>6</sup>

Bank syariah Indonesia (BSI) memiliki berbagai produk dan jasa perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah. BSI meluncur dan terus meningkatkan kualitas produk, baik produk dana maupun produk pembiayaan, serta terus – menerus melakukan penyempurnaan pada fitur – fiturnya agar dapat banyak menarik konsumen.

Dengan begitu banyaknya produk yang terdapat dalam BSI, BSI juga dengan setidaknya menawarkan berbagai variasi produk tabungan. Tabungan Junior merupakan salah satu produk tabungan yang di tawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) yang di khususkan untuk nasabah perorangan maupun non perorangan yang menggunakan akad Mudharabah atau wadiah, serta di peruntukkan bagi anak–anak atau pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.<sup>7</sup>

Jenis akad yang ada di tabungan junior adalah akad wadi'ah dan akad mudharabah. Dimana akad tersebut sama saja dengan yang ada di tabungan BSI yang diperuntukkan orang yang ada KTP. Akan tetapi ada sedikit perbedaan yang

---

<sup>6</sup>Anjur Perkasa Alam Pohan ‘, Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah dan produk Akad Bank Syariah Bagi Masyarakat Desa Pulau Sembilan ‘ Fusion: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2 No 1 (2023 ) 33-42,( h 37 )

<sup>7</sup>Nurul Hidayah, ‘ Analisis Strategi Pemasaran Produk Tabungan Junior Bank Syariah Indonesia Di Bank Syariah Indonesia Makasar ‘ IBEF Jurnal Islamic Banking Economy & Financial Islamic Banking , Ekonomy & Universitas Islam Negeri Makasar, 3. 2 ( 2023 ), 63 – 79 ( h 66 )

ada di akad mudharabah, sama-sama bagi hasil tapi tidak menggunakan biaya administrasi.<sup>8</sup>

Adapun syarat untuk membuat tabungan junior adalah usia di bawah 17 tahun, akta kelahiran, dan KTP orang tua. Cara pembukaan buku tabungan junior dengan datang langsung ke cabang Bank terdekat serta membawa uang sebagai setoran awal sebesar Rp. 100.000,-. Keuntungan dari produk tabungan junior yaitu bebas biaya administrasi bulanan, mendapatkan bonus (akad mudharabah) serta nama anak tertera pada buku tabungan.

Di SMKN 1 Bengkulu Selatan, situasi literasi keuangan syariah saat ini memiliki beberapa tantangan. Siswa di sekolah ini mungkin memiliki pemahaman yang terbatas tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, produk BSI Tabungan Junior, dan manfaatnya. Selain itu, akses informasi terkait keuangan syariah mungkin juga kurang tersedia, dan minat siswa dalam literasi keuangan syariah dapat menjadi rendah. Kurangnya program sosialisasi mengenai keuangan syariah di sekolah dapat menjadi faktor utama yang menyebabkan situasi ini kurang optimal. Selain itu, keterbatasan sumber daya sekolah, seperti kurangnya tenaga pengajar yang kompeten dalam keuangan syariah dan sumber daya keuangan yang terbatas, mungkin juga mempengaruhi kemampuan sekolah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah siswa. Oleh

---

<sup>8</sup>Aulia, Wawancara, tanggal 12 Januari 2023, Pukul 15.15 Wib

karena itu, diperlukan upaya konkret untuk meningkatkan pemahaman keuangan syariah di SMKN 1 Bengkulu Selatan.

Setelah saya menyebarkan soal pre test dimana hasil pre test tersebut menunjukkan angka rata-rata 51,03 %. Dimana angka tersebut menunjukkan katagori rendahnya pemahaman mereka mengenai literasi keuangan syariah produk tabungan junior BSI dan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi minat menabung siswa di bank syariah, salah satunya adalah tidak mengetahui manfaat menabung dan kurangnya pengetahuan siswa tentang bank syariah seperti pengetahuan tentang produk-produk bank syariah itu sendiri. Dengan adanya pengetahuan siswa tentang bank syariah dapat meningkatkan minat menabung di bank syariah. Tingkat minat menabung pada pelajar masih sangat kurang terutama pada siswa SMKN 1 Bengkulu Selatan, baik dari segi pemahaman ataupun edukasi mengenai pentingnya menabung sejak dini terutama pada bank Syariah yang memiliki banyak keuntungan bagi para pelajar.<sup>9</sup> Oleh karena itu pada SMKN 1 Bengkulu Selatan perlu adanya edukasi berupa sosialisasi tentang bank syariah mengingat masih rendahnya pemahaman siswa mengenai bank syariah yang dapat mengakibatkan rendahnya minat menabung siswa di bank syariah.

Oleh karena itu perlu dilakukan pengabdian masyarakat berupa edukasi keuangan bagi pelajar SMKN 1 Bengkulu

---

<sup>9</sup> Hendri , Wawancara, tanggal 13 Desember 2023, Pukul 10.00 Wib

Selatan. Mayoritas mereka sangat gemar belanja, dan mereka tidak memiliki tabungan tetapi memiliki uang saku yang cukup banyak. Edukasi ini akan mengajarkan mereka tentang makna dan pentingnya uang, mengelola uang dengan baik dan benar, pentingnya menabung, tabungan sangat bermanfaat untuk meraih masa depan yang baik, sehingga mereka akan terbiasa hidup dengan bijaksana dalam menggunakan uang dan terbiasa menabung demi masa depan yang mapan.<sup>10</sup>

Adanya sosialisasi dan edukasi tentang bank syariah diharapkan siswa lebih memahami dan mengetahui tentang bank syariah, kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan keinginan yang tinggi untuk menabung di bank syariah khususnya. Sehingga para pelajar dapat mengetahui betapa pentingnya menabung sejak dini untuk simpanan masa depan mereka.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, perlu diadakan langka yang signifikan agar dapat meningkatkan minat menabung pada pelajar, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan LiterasiKeungan Syariah Melalui Sosialisasi Produk Tabungan Junior BSI Di SMKN 1 Bengkulu Selatan”**.

---

<sup>10</sup>Raas, Wawancara, tanggal 12 Desember 2023, Pukul 10.00 Wib

## **B. Permasalahan di Lokasi**

Berdasarkan analisis situasi tersebut, perumusan masalah yang relevan di lokasi tersebut adalah:

Bagaimana meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMKN 1 Bengkulu Selatan melalui efektifnya sosialisasi produk BSI Tabungan Junior ?

## **C. Tujuan Kegiatan**

1. Memperkenalkan produk BSI Tabungan Junior sebagai salah satu pilihan investasi keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
2. Mengajarkan siswa tentang pentingnya merencanakan keuangan secara bijak, termasuk penyimpanan, pengeluaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

## **D. Manfaat Kegiatan**

### **1. Secara Teoritis**

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Literasi Keuangan Syariah terutamapadaproduk tabungan junior BSI. Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat siswa siswi paham betul dengan sistem Yang ada di bank syariah agar tidak adanya kekeliruan yang akan terjadi kedepannya, dan diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Untuk memenuhi tugas akhir dan dapat menambah wawasan tentang literasi keuangan syariah produk tabungan junior BSI serta mendapatkan pengalaman bukan hanya teori saja melainkan dapat terjun langsung dalam meningkatkan literasi siswa siswi mengenai lembaga keuangan syariah terkhususnya Bank syariah.

b. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa siswi untuk memahami apa saja produk dan akad yang ada di Bank syariah serta menambah minat mereka untuk menabung dan menggunakan pembiayaan di bank syariah.

c. Bagi Lembaga yang Bersangkutan

Dapat meningkatkan penjualan serta membantu bank syariah dalam memasarkan produk.

